

Analisis Sistem Informasi Laporan Kinerja (LAPKIN) Menggunakan Metode PIECES pada Bagian Perencanaan Sekretariat Daerah Kota Palembang

¹Arsika, ²Gusmelia Testiana

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

¹arsika316@gmail.com, ²gusmeliatestiana_uin@radenfatah.ac.id

Abstract

The Performance Report Information System (LAPKIN) plays an important role in supporting the management and preparation of performance reports within government institutions. The quality of the system needs to be evaluated periodically to ensure that it continues to meet user needs and effectively support work implementation. This study aims to evaluate the quality of the Performance Report Information System (LAPKIN). The research was conducted at the Planning and Finance Division of the Regional Secretariat of Palembang City using the PIECES method, which consists of the aspects of Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, and Service. This study employed a quantitative descriptive approach involving 15 respondents who use the LAPKIN Information System. Data were collected through observation, interviews, documentation, and questionnaires using a Likert scale, and were analyzed based on the six PIECES aspects. The results indicate that all aspects achieved the Very Good category: Performance scored 4.57 (91.47%), Information 4.76 (95.20%), Economy 4.76 (95.20%), Control 4.75 (94.93%), Efficiency 4.80 (96.00%), and Service 4.84 (96.80%). Nevertheless, to continuously improve the quality of system services, enhancements are still needed in terms of system performance, security, and feature development.

Keywords: Information System, LAPKIN, PIECES Method, System Evaluation, Information System Quality.

Abstrak

Sistem Informasi Laporan Kinerja (LAPKIN) berperan dalam mendukung proses pengelolaan dan penyusunan laporan kinerja pada instansi pemerintah. Kualitas sistem perlu dievaluasi secara berkala agar tetap mampu memenuhi kebutuhan pengguna dan memberikan dukungan pelaksanaan pekerjaan secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas Sistem Laporan Informasi Kinerja (LAPKIN) Penelitian ini dilakukan di Bagian Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Daerah Kota Palembang menggunakan metode PIECES, yang mencakup elemen Performansi, Informasi, Ekonomi, Kontrol, Efisiensi, dan Layanan. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif dan melibatkan 15 responden yang menggunakan Sistem Informasi LAPKIN. Setelah data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert, penelitian tersebut menganalisis data berdasarkan enam aspek PIECES. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua aspek memperoleh kategori Sangat Baik: Performa sebesar 4,57 (91,47%), Informasi sebesar 4,76 (95,20%), Ekonomi sebesar 4,76 (95,20%), Kontrol sebesar 4,75 (94,93%), Efisiensi sebesar 4,80 (96,00%), dan Layanan sebesar 4,84 (96,80%). Meskipun demikian, untuk terus meningkatkan kualitas layanan sistem, diperlukan peningkatan pada aspek performa, keamanan, dan pengembangan fitur.

Kata Kunci: Sistem Informasi, LAPKIN, Metode PIECES, Evaluasi Sistem, Kualitas Sistem Informasi.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap penyelenggaraan pemerintahan, terutama dalam mendukung proses administrasi, pengelolaan data, serta penyusunan laporan yang akurat dan tepat waktu. (Kinanti et al., n.d.) Sistem informasi tidak hanya meningkatkan produktivitas dan efisiensi pekerjaan, tetapi juga membantu membangun tata kelola pemerintahan yang jelas, akuntabel, dan berorientasi

pada pelayanan publik (Lokapitasari Belluano et al., 2019a) (Agustina, 2021). Oleh karena itu, semua lembaga pemerintah diwajibkan untuk mengoptimalkan penggunaan sistem informasi mereka untuk membantu menjalankan tugas dan fungsi organisasi.

Sistem Informasi Laporan Kinerja (LAPKIN) adalah salah satu contoh penggunaan teknologi informasi di sektor pemerintahan (Daniyah Destinaya et al., 2025). Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, data kinerja disimpan

dalam sistem, dan laporan dibuat. Keberadaan Sistem Informasi LAPKIN diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelaporan kinerja sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat, mudah diakses, dan dapat digunakan sebagai dasar dalam proses evaluasi maupun pengambilan keputusan (Wijaya et al., 2024).

Bagian Perencanaan Sekretariat Daerah Kota Palembang merupakan unit kerja yang memiliki tanggung jawab dalam penyusunan perencanaan, monitoring, evaluasi, serta pelaporan kinerja organisasi. Dalam melaksanakan tugas tersebut, bagian ini memanfaatkan Sistem Informasi LAPKIN sebagai sarana untuk mendukung proses pengelolaan data kinerja dan penyusunan laporan. Meskipun sistem telah diterapkan, berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan kerja praktik masih ditemukan beberapa kendala, antara lain penurunan kecepatan akses pada waktu tertentu, proses penginputan data yang masih memerlukan penyempurnaan, serta perlunya peningkatan pada aspek keamanan dan kemudahan penggunaan sistem. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa evaluasi terhadap kualitas sistem masih diperlukan agar sistem dapat memberikan pelayanan yang lebih optimal kepada pengguna (Fajar et al., 2024; Wijaya et al., 2024).

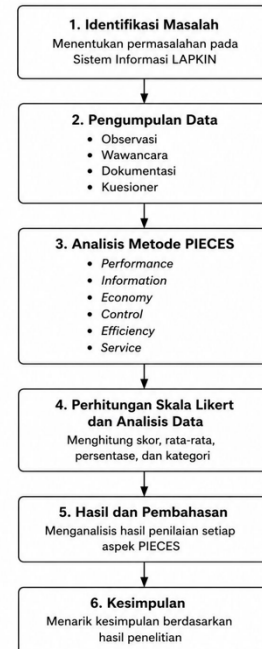
Langkah penting dalam mengevaluasi sistem informasi adalah untuk mengetahui seberapa baik sistem telah memenuhi kebutuhan organisasi dan pengguna. PIECES Framework adalah salah satu metode yang banyak digunakan untuk mengevaluasi kualitas sistem informasi; itu terdiri dari enam aspek penilaian: kinerja (atau kinerja), informasi (atau informasi), ekonomi (atau ekonomi), kontrol (atau pengendalian), efisiensi (atau efisiensi), dan layanan (atau layanan). Dengan menggunakan metode ini, kelebihan dan kelemahan sistem dapat diidentifikasi sebagai dasar untuk membuat rekomendasi (Supriyatna Jurusan Manajemen Informatika AMIK BSI Karawang Jl Ahmad Yani No, 2015).

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa metode PIECES berhasil digunakan untuk mengevaluasi sistem informasi yang berbeda karena mampu memberikan gambaran kualitas sistem dari berbagai aspek yang berkaitan dengan kebutuhan pengguna dan organisasi. Hasil evaluasi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam meningkatkan kualitas layanan, efisiensi proses bisnis, serta pengembangan sistem informasi agar lebih untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

Dengan menggunakan metode PIECES, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Sistem Informasi Laporan Kinerja (LAPKIN) pada Bagian Perencanaan Sekretariat Daerah Kota Palembang. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan saran untuk mendukung pengembangan Sistem Informasi LAPKIN agar lebih efisien, efektif, aman, dan mampu meningkatkan kualitas pelaporan kinerja.

B. METODE

Dalam penelitian deskriptif kuantitatif ini, metode PIECES (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, and Service) digunakan untuk menilai Sistem Informasi Laporan Kinerja (LAPKIN) di Bagian Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Daerah Kota Palembang. Metode ini diterapkan untuk menentukan tingkat kualitas sistem berdasarkan persepsi pengguna terhadap enam komponen PIECES.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

Untuk mengetahui proses penggunaan Sistem Informasi LAPKIN secara langsung, observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data. Wawancara dilakukan kepada pegawai yang menggunakan sistem untuk memperoleh informasi mengenai kendala dan kebutuhan pengguna. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung penelitian yang berkaitan dengan Sistem Informasi LAPKIN. Sementara itu, kuesioner digunakan sebagai instrumen utama untuk memperoleh penilaian pengguna terhadap kualitas sistem berdasarkan enam aspek PIECES.

Dalam penelitian ini, seluruh pengguna Sistem Informasi LAPKIN yang berada di Bagian Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Daerah Kota Palembang dimasukkan. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga seluruh pengguna sistem yang berjumlah 15 responden dijadikan sebagai sampel penelitian.

Instrumen penelitian berupa kuesioner yang terdiri atas 30 butir pernyataan, yang masing-masing mewakili enam aspek metode PIECES, yaitu Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service. Masing-masing aspek terdiri atas lima indikator penilaian. Pengukuran menggunakan Skala Likert dengan lima alternatif jawaban, Dengan kata lain, Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki nilai 1, Tidak Setuju (TS) memiliki nilai 2,

Netral (N) memiliki nilai 3, Setuju (S) memiliki nilai 4, dan Sangat Setuju (SS) memiliki nilai 5.

Teknik Analisis Data

Data hasil kuesioner dianalisis menggunakan metode PIECES dengan menghitung rumus berikut digunakan untuk menghitung nilai rata-rata untuk setiap komponen:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

- \bar{X} = nilai rata-rata
- $\sum X$ = jumlah skor yang diperoleh
- N = jumlah responden

Selanjutnya, persentase setiap aspek dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan:

- Skor yang diperoleh = total skor jawaban responden.
- Skor maksimum = skor tertinggi \times jumlah responden \times jumlah butir pertanyaan.

Hasil perhitungan kemudian diinterpretasikan berdasarkan kategori penilaian sebagai berikut.

Interval Nilai	Kategori
4,21–5,00	Sangat Baik
3,41–4,20	Baik
2,61–3,40	Cukup
1,81–2,60	Kurang
1,00–1,80	Sangat Kurang

Hasil perhitungan nilai rata-rata dan persentase pada setiap aspek metode PIECES digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi kualitas Sistem Informasi Laporan Kinerja (LAPKIN). Nilai yang diperoleh kemudian diinterpretasikan berdasarkan kategori penilaian untuk mengetahui aspek yang telah berjalan dengan baik maupun aspek yang masih memerlukan perbaikan sehingga dapat disusun rekomendasi pengembangan sistem.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi kualitas Sistem Informasi Laporan Kinerja (LAPKIN) pada Bagian Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Daerah Kota Palembang menggunakan metode PIECES. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 15 responden yang merupakan pengguna Sistem Informasi LAPKIN. Hasil kuesioner kemudian diolah menggunakan

skala Likert dan dianalisis berdasarkan enam aspek metode PIECES.

1. Hasil Analisis Performance

Aspek Performance digunakan untuk mengetahui kinerja Sistem Informasi LAPKIN berdasarkan kecepatan akses, waktu respons, dan kemampuan sistem dalam memproses data.

Tabel 2 Nilai Performance

Indikator	Nilai
Rata-rata	4,57
Persentase	91,47%
Kategori	Sangat Baik

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa aspek Performansi memiliki nilai rata-rata 4,57 dan persentase 91,47%, yang menempatkannya dalam kategori Sangat Baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Sistem Informasi LAPKIN telah mampu menjalankan fungsi utamanya dengan baik dalam mendukung proses penyusunan dan pengelolaan laporan kinerja. Pengguna menilai sistem memiliki waktu respons yang cukup baik serta mampu memproses data secara efektif sehingga pekerjaan dapat diselesaikan lebih cepat. Meskipun demikian, berdasarkan hasil observasi masih ditemukan sedikit penurunan kecepatan akses ketika sistem digunakan secara bersamaan oleh beberapa pengguna. Oleh karena itu, diperlukan optimalisasi performa dan pemeliharaan sistem secara berkala agar kualitas layanan tetap terjaga.

2. Hasil Analisis Information

Kualitas informasi yang dihasilkan sistem dinilai menggunakan komponen informasi.

Tabel 3 Information

Indikator	Nilai
Rata-rata	4,76
Persentase	95,20%
Kategori	Sangat Baik

Hasil analisis menunjukkan bahwa bagian Informasi termasuk dalam kategori Sangat Baik dengan nilai rata-rata 4,76 dan persentase 95,20%. Informasi yang dihasilkan diperiksa untuk menjadi akurat, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna saat mereka membuat laporan kinerja. Selain itu, sistem memiliki kemampuan untuk menyajikan data secara tepat waktu, yang memudahkan pengguna untuk mengakses dan mengelola informasi yang dibutuhkan. Kualitas informasi yang baik meningkatkan ketepatan laporan dan membantu proses pengambilan keputusan di Bagian Perencanaan dan Keuangan. Tetapi untuk memastikan bahwa informasi yang dihasilkan selalu sesuai dengan keadaan saat ini, data harus diperbarui secara berkala.

3. Hasil Analisis Economy

Tabel 4 Economy

Indikator	Nilai
Rata-rata	4,76
Persentase	95,20%
Kategori	Sangat Baik

Dengan nilai rata-rata 4,76 dan persentase 95,20%, aspek ekonomi Sistem Informasi LAPKIN termasuk dalam kategori Sangat Baik. Ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi LAPKIN dapat mengurangi biaya operasional, mengurangi penggunaan dokumen fisik, dan mempercepat proses administrasi. Sistem juga menghemat waktu dan sumber daya dengan mempercepat proses penyusunan laporan. Oleh karena itu, Sistem Informasi LAPKIN meningkatkan produktivitas karyawan dan meningkatkan proses pengelolaan laporan kinerja di Bagian Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Daerah Kota Palembang. Selain itu, penerapan sistem secara terintegrasi mengurangi jumlah pekerjaan yang harus dilakukan berulang kali, mengurangi kemungkinan kesalahan pengelolaan data, dan membantu organisasi memanfaatkan waktu dan sumber daya secara lebih efisien.

4. Hasil Analisis Control

Tabel 5 Control

Indikator	Nilai
Rata-rata	4,75
Persentase	94,93%
Kategori	Sangat Baik

Aspek Kontrol masuk dalam kategori Sangat Baik dengan nilai rata-rata 4,75 dan persentase 94,93%. Menurut pengguna, sistem memiliki mekanisme pengendalian dan keamanan data yang baik melalui pengaturan hak akses pengguna. Pengaturan tersebut membantu membatasi akses sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing pengguna sehingga keamanan data lebih terjaga. Namun demikian, pemeliharaan sistem rutin diperlukan untuk menjaga keamanan data, mencegah gangguan sistem, dan memastikan bahwa data yang tersimpan tidak hilang atau disalahgunakan. Selain itu, pembaruan sistem dan evaluasi mekanisme keamanan harus dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa sistem tetap andal untuk melakukan aktivitas yang dibutuhkan.

5. Hasil Analisis Efficiency

Tabel 6 Efficiency

Indikator	Nilai
Rata-rata	4,80
Persentase	96,00%
Kategori	Sangat Baik

Aspek Efficiency memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,80 dengan persentase 96,00%, sehingga termasuk dalam kategori Sangat Baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Sistem Informasi LAPKIN telah membantu meningkatkan

efisiensi pekerjaan, mempercepat proses penyusunan laporan, serta mengurangi pekerjaan yang dilakukan secara manual. Selain itu, sistem memudahkan pengguna dalam mengelola data sehingga waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan menjadi lebih singkat. Penerapan sistem juga membantu meningkatkan produktivitas pegawai karena proses penyusunan dan pengelolaan laporan dapat dilakukan secara lebih cepat, tepat, dan terorganisir.

6. Hasil Analisis Service

Tabel 7 Service

Indikator	Nilai
Rata-rata	4,84
Persentase	96,80%
Kategori	Sangat Baik

Komponen layanan menerima nilai rata-rata tertinggi, 4,84, dan persentase tertinggi, 96,80 persen, sehingga diklasifikasikan sebagai Sangat Baik. Temuan ini menunjukkan bahwa pengguna puas dengan layanan Sistem Informasi LAPKIN, termasuk kemudahan penggunaan, tampilan antarmuka, dan dukungan sistem untuk semua kebutuhan pekerjaan.

Selain itu, sistem dinilai memiliki kemampuan untuk memudahkan akses data dan membantu pengguna menyelesaikan proses penyusunan laporan dengan lebih efisien. Jumlah nilai yang tinggi pada bagian ini menunjukkan bahwa kualitas layanan Sistem Informasi LAPKIN telah memenuhi kebutuhan pengguna. Namun, untuk terus meningkatkan kualitas layanan, pengembangan fitur dan penyempurnaan antarmuka masih diperlukan. Kecepatan sistem dalam merespons perintah pengguna dan kemudahan navigasi antarmuka juga menjadi faktor yang mendukung tingkat kepuasan pengguna.

Selain itu, proses kerja yang lebih terorganisir dan dokumentasi yang mudah dipahami meningkatkan pengalaman penggunaan. Oleh karena itu, pengelola sistem diharapkan untuk terus melakukan evaluasi dan inovasi untuk menjaga kualitas layanan dan menyesuaikannya dengan kebutuhan pengguna di masa mendatang.

Rekapitulasi Hasil Analisis PIECES

Tabel 8 Rekapitulasi Analisis PIECES

Aspek	Rata-rata	Persentase	Kategori
Performance	4,57	91,47%	Sangat Baik
Information	4,76	95,20%	Sangat Baik
Economy	4,76	95,20%	Sangat Baik
Control	4,75	94,93%	Sangat Baik
Efficiency	4,80	96,00%	Sangat Baik
Service	4,84	96,80%	Sangat Baik

Berdasarkan hasil rekapitulasi, seluruh aspek metode PIECES memperoleh kategori Sangat Baik, yang menunjukkan bahwa Sistem Informasi Laporan Kinerja (LAPKIN) telah mampu memenuhi kebutuhan pengguna

dalam mendukung proses penyusunan dan pengelolaan laporan kinerja pada Bagian Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Daerah Kota Palembang. Hasil ini mengindikasikan bahwa sistem telah memberikan manfaat yang positif dari aspek kinerja, kualitas informasi, efisiensi biaya, pengendalian, efisiensi kerja, maupun pelayanan kepada pengguna.

Dengan nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,84 dan persentase 96,80 persen, aspek layanan menunjukkan bahwa pengguna merasa puas dengan kualitas layanan yang diberikan oleh sistem, baik dalam hal kemudahan penggunaan, tampilan antarmuka, maupun kemampuan sistem untuk mendukung aktivitas kerja sehari-hari. Tingginya nilai pada aspek ini menunjukkan bahwa sistem telah mampu memberikan pengalaman penggunaan yang baik dan membantu pengguna menyelesaikan tugas-tugas yang mereka butuhkan.

Sementara itu, aspek Performance memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,57 dengan persentase 91,47%, yang merupakan nilai terendah dibandingkan aspek lainnya. Meskipun demikian, nilai tersebut masih berada di kategori Sangat Baik, yang berarti bahwa sistem secara keseluruhan bekerja dengan baik. Berdasarkan hasil observasi dan tanggapan responden, masih terdapat sedikit penurunan kecepatan akses ketika sistem digunakan secara bersamaan oleh beberapa pengguna. Oleh karena itu, optimalisasi performa sistem, peningkatan kapasitas infrastruktur, serta pemeliharaan rutin untuk memastikan kualitas layanan tetap stabil dan memenuhi kebutuhan pelanggan.

D. PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian menggunakan metode PIECES terhadap 15 responden menunjukkan bahwa kualitas Bagian Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Daerah Kota Palembang menilai Sistem Informasi Laporan Kinerja (LAPKIN) secara keseluruhan sebagai Sangat Baik, dengan nilai PIECES rata-rata di atas 4,21. Aspek Kinerja memperoleh nilai rata-rata 4,57 (91,47%), dan berada dalam kategori Sangat Baik, yang menunjukkan bahwa sistem mampu menjalankan fungsinya dengan baik meskipun masih terdapat sedikit penurunan kecepatan akses ketika digunakan secara bersamaan oleh beberapa pengguna.

Aspek Information memperoleh nilai rata-rata 4,76 (95,20%), aspek Economy memperoleh nilai rata-rata 4,76 (95,20%), aspek Control memperoleh nilai rata-rata 4,75 (94,93%), Setiap aspek termasuk dalam kategori Sangat Baik, dengan aspek Efisiensi mendapatkan nilai rata-rata 4,80 (96,00%), dan aspek Layanan mendapatkan nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,84 (96,80%). sehingga menunjukkan bahwa Sistem Informasi LAPKIN telah mampu mendukung proses penyusunan laporan kinerja secara efektif, efisien, serta memberikan pelayanan yang baik kepada pengguna.

Meskipun demikian, berdasarkan hasil analisis masih diperlukan beberapa upaya pengembangan, terutama pada aspek Performance untuk meningkatkan stabilitas sistem ketika diakses secara bersamaan, serta pada aspek Control melalui peningkatan keamanan dan pemeliharaan sistem secara berkala agar kualitas layanan tetap terjaga.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa metode PIECES dapat digunakan dengan efektif untuk mengevaluasi kualitas Sistem Informasi LAPKIN karena mampu menunjukkan kelebihan dan area yang perlu ditingkatkan. Diharapkan hasil evaluasi ini akan membantu Bagian Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Daerah Kota Palembang dalam proses pengembangan sistem yang berkelanjutan agar Sistem Informasi LAPKIN dapat berfungsi dengan baik.

Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hal-hal berikut dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas Sistem Informasi Laporan Kinerja (LAPKIN) di Bagian Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Daerah Kota Palembang:

1. Melakukan optimalisasi performa sistem agar waktu respons tetap stabil ketika sistem diakses secara bersamaan oleh banyak pengguna, sehingga proses penyusunan dan pengelolaan laporan dapat berjalan lebih cepat dan efisien.
2. Mengembangkan fitur yang dapat mengurangi proses penginputan data secara berulang, seperti integrasi data dan otomatisasi pengisian informasi, sehingga pekerjaan pengguna lebih efisien dan produktif.
3. Melakukan pemeliharaan sistem secara berkala, termasuk pengelolaan hak akses pengguna, pembaruan sistem, serta pencadangan (backup) data secara rutin untuk meningkatkan keamanan dan keandalan informasi.
4. Menyempurnakan tampilan antarmuka (user interface) serta menambahkan fitur yang sesuai dengan kebutuhan pengguna agar sistem lebih mudah digunakan, nyaman dioperasikan, dan mampu mendukung proses penyusunan laporan kinerja secara optimal.
5. Jumlah responden yang lebih besar diperlukan untuk penelitian berikutnya atau memperluas objek penelitian pada perangkat daerah lainnya. Selain itu, evaluasi dapat dikembangkan dengan mengombinasikan metode PIECES dengan metode evaluasi sistem informasi lainnya agar diperoleh hasil analisis yang lebih komprehensif dan mendalam.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bagian Perencanaan Sekretariat Daerah Kota Palembang karena telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan Kerja Praktik dan telah memberikan data dan informasi yang dibutuhkan untuk studi ini. Selain itu, mereka berterima kasih kepada Program Studi Sistem Informasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang karena telah

membantu dan membimbing mereka selama proses pelaksanaan Kerja Praktik hingga penyusunan artikel ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. (2021). PIECES FRAMEWORK UNTUK MENGANALISA SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI RUKUN TETANGGA. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(2), 321. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2.431>
- Daniyah Destinaya, I., Wulandari, S., Irawan, D., Gunawan, S., & Iqbal, M. (2025). Evaluasi Sistem Informasi Permohonan Elektronik Menggunakan Metode Pieces. *Jurnal Informatika*, 25(2), 57–71. <https://doi.org/10.30873>
- Fajar, F., Eka Prasetya, A., & Prasetya, I. (2024). Analisis Kepuasan Penerapan Sistem Informasi Perpustakaan Universitas Yppi Rembang Menggunakan Pieces Framework. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Teknik Informatika (JISTI)*, 7(1), 86–96. <https://doi.org/10.57093/jisti.v7i1.187>
- Ilmu Kesehatan Universitas Duta Bangsa Surakarta, F., Wisda Tumarta Arif, Y., & Revita Aulia, S. (n.d.). EVALUASI SISTEM INFORMASI BAGIAN FILING MENGGUNAKAN METODE PIECES DI RUMAH SAKIT PANTI WALUYO YAKKUM SURAKARTA. In *Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional (SIKESNAS)*.
- Kinanti, N., Putril, A., & Dwi, A. (n.d.). Penerapan PIECES Framework sebagai Evaluasi Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIKADU) pada Universitas Negeri Surabaya. *JEISBI*, 02, 2021. Retrieved <https://siakadu.unesa.ac.id>
- Lokapitasari Belluano, P. L., Indrawati, I., Harlinda, H., Tuasamu, F. A. R., & Lantara, D. (2019a). ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN MENGGUNAKAN PIECES FRAMEWORK. *ILKOM Jurnal Ilmiah*, 11(2), 118–128. <https://doi.org/10.33096/ilkom.v11i2.398.118-128>
- Lokapitasari Belluano, P. L., Indrawati, I., Harlinda, H., Tuasamu, F. A. R., & Lantara, D. (2019b). ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN MENGGUNAKAN PIECES FRAMEWORK. *ILKOM Jurnal Ilmiah*, 11(2), 118–128. <https://doi.org/10.33096/ilkom.v11i2.398.118-128>
- Supriyatna Jurusan Manajemen Informatika AMIK BSI Karawang Jl Ahmad Yani No, A. (2015). PERPUSTAKAAN DENGAN MENGGUNAKAN PIECES FRAMEWORK. In *Jurnal Pilar Nusa Mandiri: XI* (Number 1).
- Wijaya, I. S., Elvi Yanti, Mulyadi, Eni Novianti, Ali Sadikin, & Sandra, D. (2024). Penerapan Metode PIECES Framework Pada Tingkat Kepuasan Sistem Informasi Layanan Aplikasi Mytelkomsel Bagi Pengguna di Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Media Sisfo*, 18(2), 267–277. <https://doi.org/10.33998/mediasisfo.2024.18.2.1585>